

**MODUL AJAR**  
**BAB 4 : TEORI UANG, INDEKS HARGA, DAN INFLASI**  
**SUB BAB 1 : PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Penyusun** : .....

**Satuan Pendidikan** : SMA

**Kelas / Fase** : XI (Sebelas) - F

**Mata Pelajaran** : Ekonomi

**Prediksi Alokasi Waktu** :

**Tahun Penyusunan** : 20 .....

**B. KOMPETENSI AWAL**

Indeks harga dan inflasi merupakan dua unsur yang sangat memengaruhi perekonomian di suatu negara, terutama untuk melihat stabilitas perekonomian. Setiap negara menghendaki perekonomian yang stabil. Stabilitas perekonomian bisa tercapai ketika jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang maupun jasa. Permasalahan Inflasi bisa diatasi salah satunya dengan meningkatkan pasokan barang. Akan tetapi pasokan barang juga akan sangat dipengaruhi oleh faktor geografis di berbagai wilayah. Semakin mudah akses suatu wilayah, pasokan barang akan semakin lancar. Akan tetapi ketika kondisi geografis tidak mendukung untuk jalannya pasokan barang, maka ketersediaan barang juga akan terhambat. Sehingga mengakibatkan harga suatu barang naik, dan inflasi tidak bisa dihindari lagi.

Selain itu, terkait dengan perhitungan indeks dan inflasi, tentunya peserta didik juga harus menguasai konsep dasar matematika yaitu memahami konsep perhitungan persentase maupun konsep statistik. Apabila sudah memahami konsep dasar perhitungan, pastinya peserta didik akan sangat mudah menghitung indeks harga dan inflasi.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- Komputer/ Laptop, Smartphone, Jaringan internet / wifi
- LCD/ proyektor, Papan tulis
- Slideshow materi, Gambar untuk metode brainstorming

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan teori permintaan uang
- Menjelaskan teori penawaran uang

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Permintaan dan penawaran uang

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan permintaan uang?
- Apa faktor yang memengaruhi permintaan uang?
- Apa motif masyarakat memegang uang?
- Apa yang dimaksud dengan penawaran uang?
- Siapa yang melakukan penawaran uang?
- Apa faktor yang memengaruhi penawaran uang?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN KE-1

Teori Permintaan Uang

#### Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan, apa itu pengangguran? Bagaimana cara mengatasi pengangguran? Apa dampak yang terjadi apabila pengangguran tinggi? (kaitkan dengan turunnya permintaan uang pada masyarakat)
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat diakses oleh peserta didik. Diantaranya: buku ekonomi kelas XI dan juga situs BI dan BPS
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)

#### Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah brainstorming, diskusi, dan teknik Auditory, Intellectually, Repetition (AIR). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 1 dan 2
- Peserta didik mendapatkan penjelasan materi melalui brainstorming. Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
  1. Apa yang dimaksud dengan permintaan uang?
  2. Apa faktor yang memengaruhi permintaan uang?
  3. Apa motif masyarakat memegang uang?
- Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang dipelajari dan menuliskannya untuk kemudian dipresentasikan (auditory)

- Saat diskusi berlangsung, peserta didik mendapatkan pertanyaan dari kelompokkelompok lain berkaitan dengan materi
- Setiap kelompok memikirkan faktor yang memengaruhi permintaan uang pada masyarakat serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka (Intellectually)
- Setelah selesai melaksanakan diskusi, peserta didik mendapatkan pengulangan materi berupa soal atau kuis dari guru (Repetition)

### **Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya (materi penawaran uang)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

## **PERTEMUAN KE-2**

### Teori Penawaran Uang

#### **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan, apa itu permintaan uang? Apa saja motif masyarakat dalam memegang uang? Kaitkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu penawaran uang
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat diakses oleh peserta didik. Diantaranya: buku ekonomi kelas XI, situs BI, dan BPS
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)

#### **Kegiatan Inti (90 Menit)**

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah brainstorming, diskusi, dan teknik Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Peserta didik mendapatkan penjelasan materi melalui brainstorming. Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
  1. Apa yang dimaksud dengan penawaran uang?
  2. Siapa yang melakukan penawaran uang?
  3. Apa faktor yang memengaruhi penawaran uang?
- Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang peserta didik dengan kemampuan yang heterogen
- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 5
- Setiap kelompok melakukan eksplorasi untuk mendapatkan konsep materi penawaran uang
- Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang dipelajari dan kemudian dipresentasikan

### Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik terkait materi penawaran uang.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya (materi indeks harga).
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

## E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 4.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Indeks Harga dan Inflasi

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian
1	Menjelaskan konsep permintaan uang	1,2	Peserta didik dapat menjelaskan konsep permintaan uang menggunakan bahasa sendiri.
	Mengidentifikasi motif memegang uang	3,4	Peserta didik mampu membedakan motif seseorang memegang uang (75%)
2	Menjelaskan konsep penawaran uang	5	Peserta didik dapat menjelaskan konsep penawaran uang
3	Menjelaskan konsep perubahan harga	6	Peserta didik dapat menjelaskan konsep perubahan harga menggunakan bahasa sendiri
	Menjelaskan pengertian indeks harga	7,8	Peserta didik mampu mencari data tentang indeks harga dan menyimpulkan dengan bahasa sendiri
	Menguraikan tujuan perhitungan indeks harga	7,8	
4	Menentukan macam-macam indeks harga	9	Peserta didik mampu menghitung indeks harga menggunakan metode agregat sederhana maupun tertimbang (75%)
	Menghitung indeks harga	9	
5	Menjelaskan pengertian inflasi	10	Peserta didik dapat menyimpulkan inflasi berdasarkan video yang sudah ditonton
	Menganalisis penyebab inflasi	11,12	Peserta didik mampu menyelesaikan post test tentang penyebab inflasi (80%)
6	Menghitung Inflasi	13	Peserta didik mampu menghitung inflasi berdasarkan data IHK (80%)
	Mengelompokkan jenis-jenis inflasi	14	Peserta didik mampu menghitung inflasi berdasarkan data IHK dan menentukan jenis inflasinya
7	Menganalisis dampak inflasi	15	Peserta didik mampu membedakan dampak inflasi bagi baik yang

			diuntungkan maupun yang dirugikan karena adanya inflasi
	Menganalisis cara mengatasi inflasi	16	Peserta didik mampu menganalisis cara mengatasi inflasi

### Kunci jawaban pada setiap pelatihan test/ asesmen

#### Asesmen

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Mengapa dalam teori penawaran uang modern, lembaga keuangan ikut menentukan jumlah uang beredar? Jelaskan menurut pendapatmu!

Petunjuk: Menciptakan kestabilan ekonomi. Apabila jumlah uang beredar tidak diatur, maka akan terjadi inflasi atau deflasi.
- Keynes dikenal karena salah satu teorinya yaitu liquidity preference of money. Teori tersebut menyatakan bahwa terdapat 3 alasan utama orang memegang uang. Jelaskan ketiga alasan tersebut!

Petunjuk: Liquidity preference of money terdiri dari transaksi, berjagajaga dan spekulasi.
- Mengapa indeks harga konsumen dijadikan sebagai indikator perhitungan inflasi?

Petunjuk: Karena IHK mencerminkan perubahan harga dari waktu ke waktu, sehingga digunakan sebagai indikator inflasi maupun deflasi. Semakin tinggi nilai IHK, maka laju inflasi juga semakin tinggi.
- Mengapa inflasi dapat mengurangi kesejahteraan hidup individu maupun masyarakat di suatu negara?

Petunjuk: inflasi dapat menyebabkan pendapatan masyarakat turun sehingga kesejahteraan turun.
- Inflasi bisa diatasi salah satunya dengan menerapkan kebijakan moneter. Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan moneter? Uraikan upaya pemerintah mengatasi inflasi dengan kebijakan ini!

Petunjuk: kebijakan moneter merupakan kebijakan untuk mengendalikan peredaran uang.  
Caranya:

  - Menaikan tingkat suku bunga
  - Menjual surat berharga
  - Menaikan giro wajib minimum
  - Memberlakukan kredit ketat
- Apakah Indonesia pernah mengalami hiperinflasi? Apa yang pemerintah lakukan pada saat itu? Jelaskan!

Petunjuk: Pernah, pada saat pemerintahan Presiden Soekarno, berlaku kebijakan gunting syarifuddin.

## F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

#### Petunjuk

- Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok
- Carilah artikel atau materi tentang inflasi terparah Indonesia dari sumber yang relevan
- Link artikel yang bisa digunakan sebagai referensi:  
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5135410/tahukahkamu-inflasi-indonesia-pernah-6533>

No	Periode	Kategori	Penyebab	Cara Pemerintah mengatasinya
1				
2				
3				
Dst				

## G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut, dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti di bawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi teori uang, indeks harga, dan inflasi?	
2	Apakah kalian bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi teori uang, indeks harga, dan inflasi?	
3	Identifikasi kesulitan dan hambatan yang kalian temui dalam proses memahami materi teori uang, indeks harga, dan inflasi!	
4	Sikap positif apa yang dapat kalian peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kalian lakukan untuk untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

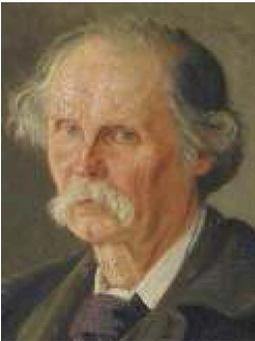
### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### LEMBAR AKTIVITAS 1: TEORI KUANTITAS UANG

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
- 2) Uraikan teori kuantitas uang dari tokoh ekonomi di bawah ini, dengan menjawab pertanyaan:
  - a) Jabarkan teori kuantitas uang dari kedua tokoh di bawah ini!
  - b) Analisis perbedaan kedua teori tersebut!
- 3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau situs internet terpercaya.
- 4) Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

No	Tokoh	Teori
1	Irving Fisher 	
2	MARSHALL - PIGOU (CAMBRIDGE)  	

#### LEMBAR AKTIVITAS 2: TEORI KUANTITAS UANG FISHER

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
- 2) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau situs terpercaya.
- 3) Kerjakanlah soal-soal di lembar aktivitas berikut ini!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Menjelang lebaran, kebutuhan terus meningkat mulai dari kewajiban memberikan tunjangan hari raya (THR), mudik, membeli hantaran, membeli baju baru, hingga membeli makanan untuk persediaan. Tidak heran setiap tahun khususnya menjelang lebaran, kebutuhan uang tunai ikut meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan transaksi rupiah menjelang peringatan hari raya Idul Fitri 2020, Bank Indonesia telah menyiapkan uang tunai sebanyak 167 triliun rupiah.</p> <p>Berdasarkan wacana diatas:</p> <p>a. Mengapa permintaan uang tunai mengalami kenaikan menjelang lebaran? Jelaskan!</p> <p>b. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan permintaan uang dan jumlah uang yang beredar menjelang lebaran?</p>	
2	<p>Teori Kuantitas Uang (Irving Fisher): <math>M \times V = P \times T</math></p> <p>Dalam suatu transaksi per ekonomian, dengan tingkat harga sebesar Rp1.000.000,00 dan barang yang terjual sebanyak 100 unit, diketahui bahwa kecepatan peredaran uang sebanyak 10 kali.</p> <p>Tentukanlah jumlah uang yang beredar berdasarkan transaksi tersebut!</p>	

### LEMBAR AKTIVITAS 3: TEORI PERMINTAAN UANG

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
- 2) Lakukanlah wawancara pada orang tuamu berkaitan dengan pengeluaran rutin.
- 3) Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan hasil wawancara kalian!
- 4) Buatlah kesimpulan dari hasil wawancaramu dan kaitkan dengan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Berapa jumlah anggaran rumah tangga keluarga kalian setiap bulannya?	
2	Berdasarkan anggaran tersebut, apa saja jenis-jenis kebutuhan yang harus dipenuhi setiap bulan? Jabarkan mulai dari kebutuhan yang paling prioritas!	
3	Berapa besar anggaran untuk belanja kebutuhan rumah tangga setiap bulan?	
4	Berapa besar anggaran untuk simpanan darurat?	
5	Apakah keluarga kalian mengalokasikan anggaran untuk membeli surat berharga (misalnya, saham,	

	obligasi, dan reksadana)? Jika iya, berapa besar yang dianggarkan?	
--	--	--

**LEMBAR AKTIVITAS 4:  
TEORI PERMINTAAN UANG**

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
- 2) Lakukanlah wawancara pada orang tuamu berkaitan dengan pengeluaran rutin.
- 3) Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan hasil wawancara kalian!
- 4) Buatlah kesimpulan dari hasil wawancaramu dan kaitkan dengan konsep permintaan uang!

No.	Pernyataan	Motif Memegang Uang		
		Transaksi	Berjaga-Jaga	Spekulasi
1	Ani menganggarkan uang sebesar Rp3.000.000,00 setiap bulannya untuk membeli kebutuhan pokok keluarganya.			
2	Meski anaknya masih berusia 5 tahun, setiap bulan Risa menganggarkan uang untuk pendidikan anaknya di masa depan			
3	Hery menyisihkan penghasilan yang diterimanya untuk berinvestasi di pasar modal.			
4	Lina rutin membeli produk perawatan wajah setiap bulan.			
5	Hendy menganggarkan dana berobat untuk keluarganya.			
6	Setiap bulan Anto membayar iuran keamanan dan kebersihan di lingkungan tempat tinggalnya.			
7	Ida mengeluarkan uang yang cukup besar untuk membeli reksadana.			
8	Marie rutin membayar iuran BPJS kesehatan setiap bulan.			
9	Ivan membeli produk sukuk ritel.			
10	Kristinah harus selalu menganggarkan dana darurat dari anggaran bulannya untuk mengantisipasi kebutuhan yang tidak terduga.			

## LEMBAR AKTIVITAS 5: TEORI PENAWARAN UANG

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
- 2) Identifikasi instrumen yang termasuk kedalam M1 dan M2
- 3) Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
- 4) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau situs terpercaya.
- 5) Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.
- 6) Silakan mencari referensi data pada link:  
<https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/seki/Pages/SEKI-OKTOBER-2021.aspx>

Keterangan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Uang Beredar Luas (M2)	5.004.977	5.004.977	5.419.165	5.760.046	6.136.777	6.905.939
Jumlah Uang Beredar Sempit (M1)	2.570.782	2.570.782	2.857.012	3.042.898	3.256.902	3.742.960

No.	Pertanyaan
1	Mengapa M2 jauh lebih banyak dibanding M1? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri!
2	Identifikasi apa saja instrumen yang dihitung dalam M1 dan M2!

### LAMPIRAN 2

#### BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

##### Permintaan dan Penawaran Uang

Pada bab ketenagakerjaan kalian telah mempelajari konsep pengangguran, dimana salah satu cara mengatasinya adalah dengan berwirausaha. Masyarakat yang berwirausaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya. Masyarakat yang memiliki pendapatan yang tinggi tentu akan meningkatkan pula permintaannya memenuhi berbagai kebutuhannya. Pada bab ini kalian akan mempelajari apa itu konsep permintaan dan penawaran uang serta pengaruhnya terhadap inflasi.

#### 1. TEORI PERMINTAAN UANG

Apakah kalian mendapatkan uang jajan dari orang tua kalian? Jika iya, apakah kalian mengalokasikan dana tersebut untuk dibelanjakan barang yang kalian inginkan, atau uang tersebut kalian simpan untuk berjaga-jaga apabila suatu saat terdapat pengeluaran tidak terduga, kalian sudah memiliki simpanan? Jika kalian melakukan salah satu dari tindakan tersebut, tandanya kalian sedang melakukan permintaan uang.

Permintaan uang adalah sejumlah uang yang diperlukan masyarakat atau keinginan masyarakat untuk memegang uang dalam periode waktu tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

### a. Teori Permintaan Uang Irving Fisher

Teori kuantitas uang yang dijelaskan oleh Irving Fisher menjelaskan bagaimana uang beredar di masyarakat. Irving Fisher merumuskan teori kuantitas uang sebagai berikut:

$$M \cdot V = P \cdot T$$

Keterangan:

M = Money (jumlah uang beredar)

V = Velocity (kecepatan peredaran uang)

P = Price (harga)

T = Transaction (volume barang yang diperdagangkan)

### b. Teori Permintaan Uang Keynes

Selain Fisher, teori permintaan uang juga dikemukakan oleh John Maynard Keynes. Keynes menyebutkan bahwa masyarakat memiliki tiga motif dalam memegang uang, yaitu:

#### 1. Motif transaksi

Masyarakat memegang uang dengan tujuan melakukan transaksi ekonomi atau konsumsi sehari-hari. Dorongan untuk melakukan kegiatan membeli barang maupun jasa adalah penerapan dari motif ini.

#### 2. Motif berjaga-jaga

Masyarakat memegang uang dengan tujuan melakukan pembayaran– pembayaran tidak terduga di masa yang akan datang. Misalnya untuk pembayaran saat sakit atau kecelakaan.

#### 3. Motif spekulasi

Masyarakat melakukan kegiatan spekulasi dengan membeli produk-produk investasi di pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Produk-produk investasi tersebut contohnya adalah saham, obligasi, dan reksadana.

## 2. TEORI PENAWARAN UANG

Jika permintaan uang dilakukan oleh masyarakat, tentunya kalian bertanya siapakah yang melakukan penawaran uang? Berapa banyak uang yang ditawarkan pada masyarakat?.

Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat. Bank Indonesia selaku otoritas moneter di Indonesia memiliki tugas untuk mengatur jumlah uang beredar. Menurut Bank Indonesia komponen uang beredar terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat, uang giral, uang kuasi, dan surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh sistem moneter.

Komponen uang dibagi menjadi dua, yaitu uang dalam arti sempit (M1) dan uang dalam arti luas (M2). Menurut Bank Indonesia, komponen uang dalam arti sempit (M1) terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik yang diterbitkan bank. Sedangkan uang beredar dalam arti luas (M2) adalah komponen M1 ditambahkan uang kuasi. Uang kuasi sendiri terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan (rupiah dan valas) serta simpanan giro valas.

### LAMPIRAN 3

#### GLOSARIUM

Uang kuasi, uang kartal, uang giral, simpanan berjangka, giro, indeks harga konsumen (IHK), Laspeyres, Paasche, inflasi, hiperinflasi, demand pull inflation, cost push inflation

### LAMPIRAN 4

#### DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI.
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan.
- Internet (Youtube, Instagram, Website Bank Indonesia, dan website BPS).
- Sumber lainnya yang relevan.

**MODUL AJAR**  
**BAB 4 : TEORI UANG, INDEKS HARGA, DAN INFLASI**  
**SUB BAB 2 : INDEKS HARGA**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Penyusun</b>	: .....
<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMA
<b>Kelas / Fase</b>	: XI (Sebelas) - F
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ekonomi
<b>Prediksi Alokasi Waktu</b>	:
<b>Tahun Penyusunan</b>	: 20 .....

**B. KOMPETENSI AWAL**

Indeks harga dan inflasi merupakan dua unsur yang sangat memengaruhi perekonomian di suatu negara, terutama untuk melihat stabilitas perekonomian. Setiap negara menghendaki perekonomian yang stabil. Stabilitas perekonomian bisa tercapai ketika jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang maupun jasa. Permasalahan Inflasi bisa diatasi salah satunya dengan meningkatkan pasokan barang. Akan tetapi pasokan barang juga akan sangat dipengaruhi oleh faktor geografis di berbagai wilayah. Semakin mudah akses suatu wilayah, pasokan barang akan semakin lancar. Akan tetapi ketika kondisi geografis tidak mendukung untuk jalannya pasokan barang, maka ketersediaan barang juga akan terhambat. Sehingga mengakibatkan harga suatu barang naik, dan inflasi tidak bisa dihindari lagi.

Selain itu, terkait dengan perhitungan indeks dan inflasi, tentunya peserta didik juga harus menguasai konsep dasar matematika yaitu memahami konsep perhitungan persentase maupun konsep statistik. Apabila sudah memahami konsep dasar perhitungan, pastinya peserta didik akan sangat mudah menghitung indeks harga dan inflasi.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet
- LCD/ proyektor, Papan Tulis
- Video pembelajaran, Powerpoint materi

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan konsep perubahan harga
- Menjelaskan pengertian harga
- Menguraikan tujuan perhitungan indeks harga
- Menentukan macam-macam indeks harga
- Menghitung indeks harga

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Indeks harga

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang sudah kalian pelajari di materi sebelumnya?
- Mengapa materi tersebut harus dipelajari?
- Apa pengaruhnya permintaan dan penawaran uang terhadap harga?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN KE-3

Konsep Perubahan Harga dan Konsep Indeks Harga

#### Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (teori permintaan dan penawaran uang).

Pertanyaan pemantik yang bisa ditanyakan kepada peserta didik, yaitu:

1. Apa yang sudah kalian pelajari di materi sebelumnya?
  2. Mengapa materi tersebut harus dipelajari?
  3. Apa pengaruhnya permintaan dan penawaran uang terhadap harga?
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.
  - Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik think talk and write.

#### Kegiatan Inti (90 Menit)

Metode dan teknik pembelajaran yang disarankan yaitu diskusi kelompok menggunakan teknik think talk and write. Sebelum memulai, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Diskusi kelompok mulai digunakan ketika memasuki tahap think. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Peserta didik diberikan data berupa daftar harga suatu barang (tercantum juga di lembar aktivitas 6)

Tahapan Think

Peserta didik diminta untuk memperhatikan dan memahami tabel yang tersedia dan membuat catatan berdasarkan hasil analisis atau hasil berpikir secara mandiri (dalam hal ini peserta didik boleh mengisi langsung pertanyaan pada lembar aktivitas 6 berdasarkan apa yang dipikirkan).

#### Tahapan Talk

Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas catatan di lembar aktivitas 6 yang sudah diisi. Peserta didik saling menyampaikan hasil berpikirnya dengan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami.

#### Tahapan Write

Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan tentang materi dan membuat kesimpulan akhir berupa catatan kelompok dalam diskusi tersebut.

- Beberapa perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah proses ini selesai, guru memberikan lembar aktivitas 7 untuk dikerjakan secara berkelompok.
- Guru meminta peserta didik untuk berkunjung ke pasar tradisional (waktu kunjungan menyesuaikan).
- Guru membimbing peserta didik untuk mencari data indeks harga.
- Pada saat pembelajaran di kelas, masing-masing kelompok melakukan presentasi hasil wawancaranya.

#### **Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Guru meminta peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing.
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberikan materi sebagai penguatan.
- Guru memberikan refleksi (dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik atau membagikan lembar refleksi).
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu menghitung indeks harga.
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

### **PERTEMUAN KE-4**

#### Jenis indeks dan Menghitung indeks

#### **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi perhitungan indeks harga).
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan metode drilling dan pair check.

#### **Kegiatan Inti (90 Menit)**

- Guru menjelaskan konsep perhitungan indeks harga
- Guru mendemonstrasikan cara perhitungan indeks harga dengan menggunakan metode Laspeyres dan Paasche. Penerapan teknik pair check
- Peserta didik dibagi secara berpasangan. Masing-masing ada yang berperan sebagai pelatih dan sebagai partner.
- Guru membagi soal kepada peserta didik yang berperan sebagai partner.
- Peserta didik yang berperan sebagai partner menjawab dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik yang berperan sebagai pelatih, memberikan instruksi dan mengecek jawaban partner.
- Setelah satu soal diselesaikan, peserta didik berganti peran.
- Setelah semua soal dikerjakan, guru dan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.
- Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban berbagai soal.
- Guru memberikan apresiasi kepada tim yang mendapatkan skor tertinggi.

### Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru meminta peserta didik ke tempat duduknya masing-masing
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberikan materi sebagai penguatan.
- Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu inflasi.
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

## E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 4.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Indeks Harga dan Inflasi

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian
1	Menjelaskan konsep permintaan uang	1,2	Peserta didik dapat menjelaskan konsep permintaan uang menggunakan bahasa sendiri.
	Mengidentifikasi motif memegang uang	3,4	Peserta didik mampu membedakan motif seseorang memegang uang (75%)
2	Menjelaskan konsep penawaran uang	5	Peserta didik dapat menjelaskan konsep penawaran uang
3	Menjelaskan konsep perubahan harga	6	Peserta didik dapat menjelaskan konsep perubahan harga menggunakan bahasa sendiri
	Menjelaskan pengertian indeks harga	7,8	Peserta didik mampu mencari data tentang indeks harga dan menyimpulkan dengan bahasa sendiri
	Menguraikan tujuan perhitungan indeks harga	7,8	
4	Menentukan macam-macam indeks harga	9	Peserta didik mampu menghitung indeks harga menggunakan metode

	Menghitung indeks harga	9	agregat sederhana maupun tertimbang (75%)
5	Menjelaskan pengertian inflasi	10	Peserta didik dapat menyimpulkan inflasi berdasarkan video yang sudah ditonton
	Menganalisis penyebab inflasi	11,12	Peserta didik mampu menyelesaikan post test tentang penyebab inflasi (80%)
6	Menghitung Inflasi	13	Peserta didik mampu menghitung inflasi berdasarkan data IHK (80%)
	Mengelompokkan jenis-jenis inflasi	14	Peserta didik mampu menghitung inflasi berdasarkan data IHK dan menentukan jenis inflasinya
7	Menganalisis dampak inflasi	15	Peserta didik mampu membedakan dampak inflasi bagi baik yang diuntungkan maupun yang dirugikan karena adanya inflasi
	Menganalisis cara mengatasi inflasi	16	Peserta didik mampu menganalisis cara mengatasi inflasi

### **Kunci jawaban pada setiap pelatihan test/ asesmen**

#### Asesmen

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Mengapa dalam teori penawaran uang modern, lembaga keuangan ikut menentukan jumlah uang beredar? Jelaskan menurut pendapatmu!

Petunjuk: Menciptakan kestabilan ekonomi. Apabila jumlah uang beredar tidak diatur, maka akan terjadi inflasi atau deflasi.
- Keynes dikenal karena salah satu teorinya yaitu liquidity preference of money. Teori tersebut menyatakan bahwa terdapat 3 alasan utama orang memegang uang. Jelaskan ketiga alasan tersebut!

Petunjuk: Liquidity preference of money terdiri dari transaksi, berjagajaga dan spekulasi.
- Mengapa indeks harga konsumen dijadikan sebagai indikator perhitungan inflasi?

Petunjuk: Karena IHK mencerminkan perubahan harga dari waktu ke waktu, sehingga digunakan sebagai indikator inflasi maupun deflasi. Semakin tinggi nilai IHK, maka laju inflasi juga semakin tinggi.
- Mengapa inflasi dapat mengurangi kesejahteraan hidup individu maupun masyarakat di suatu negara?

Petunjuk: inflasi dapat menyebabkan pendapatan masyarakat turun sehingga kesejahteraan turun.
- Inflasi bisa diatasi salah satunya dengan menerapkan kebijakan moneter. Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan moneter? Uraikan upaya pemerintah mengatasi inflasi dengan kebijakan ini!

Petunjuk: kebijakan moneter merupakan kebijakan untuk mengendalikan peredaran uang.  
Caranya:

  - Menaikan tingkat suku bunga
  - Menjual surat berharga

- c. Menaikan giro wajib minimum
  - d. Memberlakukan kredit ketat
6. Apakah Indonesia pernah mengalami hiperinflasi? Apa yang pemerintah lakukan pada saat itu? Jelaskan!
- Petunjuk: Pernah, pada saat pemerintahan Presiden Soekarno, berlaku kebijakan gunting syarifuddin.

## F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Petunjuk

- Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok
- Carilah artikel atau materi tentang inflasi terparah Indonesia dari sumber yang relevan
- Link artikel yang bisa digunakan sebagai referensi:  
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5135410/tahukahkamu-inflasi-indonesia-pernah-6533>

No	Periode	Kategori	Penyebab	Cara Pemerintah mengatasinya
1				
2				
3				
Dst				

## G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut, dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti di bawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi teori uang, indeks harga, dan inflasi?	
2	Apakah kalian bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi teori uang, indeks harga, dan inflasi?	
3	Identifikasi kesulitan dan hambatan yang kalian temui dalam proses memahami materi teori uang, indeks harga, dan inflasi!	
4	Sikap positif apa yang dapat kalian peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### LEMBAR AKTIVITAS 6: KONSEP PERUBAHAN HARGA

PETUNJUK:

- 1) Kerjakan lembar aktivitas ini secara individu!
- 2) Perhatikan tabel di bawah ini dengan seksama!

Berikut ini merupakan harga beras dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Tahun (setiap Januari)	Harga Beras Per Kg
2010	Rp6.702,00
2011	Rp7.853,00
2012	Rp8.726,00
2013	Rp9.433,00
2014	Rp9.433,00
2015	Rp10.612,00
2017	Rp10.612,00
2018	Rp11.579,00
2019	Rp12.276,00
2020	Rp12.343,00

Berdasarkan tabel tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dapat kalian simpulkan berdasarkan data pada tabel tersebut?	
2	Mengapa harga komoditas setiap tahunnya mengalami perubahan?	
3	Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi perubahan harga tersebut?	
4	Apakah perubahan harga berlaku untuk semua komoditas?	
5	Seberapa penting pemerintah harus mengatur harga komoditas? Jabarkan dengan bahasa kalian sendiri!	

**LEMBAR AKTIVITAS 7:  
KONSEP INDEKS HARGA**

PETUNJUK:

- 1) Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- 2) Pergilah ke salah satu pasar tradisional di sekitar tempat tinggal kalian (survei secara langsung).
- 3) Lakukan wawancara dengan beberapa pedagang di pasar tersebut untuk mengetahui harga barang-barang tertentu.
- 4) Data yang dicari dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

Barang	Bulan X	Bulan Y	Bulan Z
Beras			
Bawang merah			
Cabe			
Telur			
Daging Ayam			
Total ( $\Sigma$ )			

Berdasarkan data di atas:

- 1) Hitunglah indeks harga dengan metode indeks agregatif sederhana!

Indeks Harga Bulan Y	Indeks Harga Bulan Z

- 2) Pada periode tersebut, apakah harga barang tersebut mengalami kenaikan atau penurunan? Jelaskan penyebabnya!
- 3) Apa jenis barang atau komoditas yang sering mengalami perubahan harga? Temukan dan jelaskan penyebab dari perubahan harga barang-barang tersebut!

**LEMBAR AKTIVITAS 8:  
KONSEP INDEKS HARGA**

PETUNJUK

- 1) Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok.
- 2) Carilah daftar harga 7 komoditas atau kebutuhan pokok di daerah kalian selama 3 tahun terakhir!
- 3) Carilah data-data tersebut melalui situs BPS ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)).
- 4) Tuliskan hasil pengamatan kalian pada tabel berikut ini!

No	Jenis Barang	2019	2020	2021
	Total ( $\Sigma$ )			



- Indeks Laspeyres 2020
- Indeks Paasche 2020

2) Indeks harga 2020 dengan menggunakan metode Laspeyres dan metode Paasche!

No	Nama Barang	2018		2020		Laspeyres		Paasche!	
		Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Pn.Qo	Po.Qo	Pn.Qn	Po.Qn

- Indeks Laspeyres 2020
- Indeks Paasche 2020

## LAMPIRAN 2

### BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

#### Indeks Harga

##### 1. Konsep Perubahan Harga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), harga merupakan nilai barang yang ditentukan dengan uang. Dalam kegiatan ekonomi, harga suatu barang akan mengalami perubahan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perubahan harga, antara lain:

- Perubahan permintaan konsumen,
- Perubahan pendapatan konsumen,
- Perubahan biaya produksi.

Untuk mengetahui perubahan harga barang atau melihat perbandingan harga barang dari waktu ke waktu, kalian dapat menghitungnya dengan menggunakan indeks relatif harga. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\Delta P = P_n/P_o \times 100$$

Keterangan:

$\Delta P$  = Perubahan harga

$P_n$  = harga pada tahun ditanyakan

$P_o$  = harga pada tahun dasar

##### 2. Konsep Indeks Harga

Pernahkah kalian melihat harga barang-barang yang selalu mengalami perubahan harga? Apa jenis barang di lingkungan kalian yang sering mengalami perubahan harga? Secara statistik, perubahan harga barang dapat diukur dan dihitung dengan menggunakan indeks harga.

Indeks harga merupakan sebuah rata-rata dari perubahan harga yang proporsional pada suatu barang atau jasa tertentu antara dua periode waktu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indeks harga merupakan suatu ukuran statistik untuk menyatakan perubahan-perubahan harga yang terjadi pada suatu periode ke periode yang lainnya.

Indeks harga sangat diperlukan untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi suatu negara. Salah satu indeks harga yang sering dijadikan indikator inflasi adalah indeks harga konsumen.

Menurut The Classification of individual consumption by purpose (COICOP), indeks harga konsumen dikelompokkan dalam 7 kelompok pengeluaran yang terdiri dari:

- a. Bahan makanan
- b. Makanan jadi, minuman, dan tembakau
- c. Perumahan
- d. Sandang
- e. Kesehatan
- f. Pendidikan dan olahraga
- g. Transportasi dan komunikasi

### 3. Fungsi Perhitungan Indeks Harga

Adapun manfaat dari perhitungan indeks adalah:

- a. Mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat.
- b. Indeks harga konsumen memungkinkan konsumen untuk menentukan perubahan harga terhadap daya beli.
- c. Perubahan indeks harga konsumen dapat dijadikan sebagai indikator terjadinya inflasi dan deflasi.
- d. Menentukan target inflasi.
- e. Menghitung indeks biaya hidup.

### 4. Menghitung Indeks Harga

Indeks harga bisa dihitung menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu:

- a. Metode tidak tertimbang (agregatif sederhana)

Dalam metode agregatif sederhana, semua barang dianggap sama dan dijumlahkan secara agregatif (keseluruhan) baik untuk tahun dasar maupun tahun yang akan dihitung angka indeksnya. Dengan kata lain, indeks agregatif sederhana menunjukkan perbandingan harga atau produksi dari sekelompok jenis barang.

Angka indeks dengan metode sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$IA = \frac{(\Sigma P_n)}{(\Sigma P_o)} \times 100$$

Keterangan:

IA : Indeks Harga Agregatif

$\Sigma P_n$  : Jumlah harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

$\Sigma P_o$  : Jumlah harga-harga pada tahun dasar (based year)

- b. Metode tertimbang

Tabel 4.1. Rumus Menghitung Indeks Harga dengan Metode tertimbang

Metode	Penjelasan	Rumus
Laspeyres	Indeks harga diperoleh dengan cara menggunakan faktor penimbang kuantitas barang pada tahun dasar	$IL = \frac{\Sigma(P_n \times Q_o)}{\Sigma(P_o \times Q_o)} \times 100$

Paasche	Indeks harga diperoleh dengan cara menggunakan faktor penimbang kuantitas barang pada tahun yang dihitung angka indeksnya.	$IP = \frac{\Sigma(P_n \times Q_n)}{\Sigma(P_o \times Q_n)} \times 100$
---------	--	---

Keterangan:

IL = Indeks Laspeyres

IP = Indeks Paasche

P<sub>n</sub> = Harga pada tahun berjalan

P<sub>o</sub> = Harga pada tahun dasar

Q<sub>n</sub> = Kuantitas pada tahun berjalan

Q<sub>o</sub> = Kuantitas pada tahun dasar

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan tahun dasar untuk perhitungan indeks harga, diantaranya yaitu:

- 1) Pada tahun tersebut, kondisi perekonomian suatu negara sedang stabil. Artinya tingkat inflasi berada dalam kondisi rendah.
- 2) Jarak antar tahun tidak terlalu jauh. Misalnya ketika akan menghitung indeks harga 2020, tahun dasar (based year) yang digunakan hendaklah dalam rentang waktu 5 sampai 10 tahun terakhir.
- 3) Penentuan tahun dasar (based year) juga bisa diambil berdasarkan peristiwa penting seperti adanya pergantian pemimpin.

### **LAMPIRAN 3**

#### **GLOSARIUM**

Uang kuasi, uang kartal, uang giral, simpanan berjangka, giro, indeks harga konsumen (IHK), Laspeyres, Paasche, inflasi, hiperinflasi, demand pull inflation, cost push inflation

### **LAMPIRAN 4**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI.
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan.
- Internet (Youtube, Instagram, Website Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik)
- Sumber lainnya yang relevan.

**MODUL AJAR**  
**BAB 4 : TEORI UANG, INDEKS HARGA, DAN INFLASI**  
**SUB BAB 3 : INFLASI**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Nama Penyusun</b>	: .....
<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMA
<b>Kelas / Fase</b>	: XI (Sebelas) - F
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ekonomi
<b>Prediksi Alokasi Waktu</b>	:
<b>Tahun Penyusunan</b>	: 20 .....

**B. KOMPETENSI AWAL**

Indeks harga dan inflasi merupakan dua unsur yang sangat memengaruhi perekonomian di suatu negara, terutama untuk melihat stabilitas perekonomian. Setiap negara menghendaki perekonomian yang stabil. Stabilitas perekonomian bisa tercapai ketika jumlah peredaran uang sama dengan jumlah peredaran barang maupun jasa. Permasalahan Inflasi bisa diatasi salah satunya dengan meningkatkan pasokan barang. Akan tetapi pasokan barang juga akan sangat dipengaruhi oleh faktor geografis di berbagai wilayah. Semakin mudah akses suatu wilayah, pasokan barang akan semakin lancar. Akan tetapi ketika kondisi geografis tidak mendukung untuk jalannya pasokan barang, maka ketersediaan barang juga akan terhambat. Sehingga mengakibatkan harga suatu barang naik, dan inflasi tidak bisa dihindari lagi.

Selain itu, terkait dengan perhitungan indeks dan inflasi, tentunya peserta didik juga harus menguasai konsep dasar matematika yaitu memahami konsep perhitungan persentase maupun konsep statistik. Apabila sudah memahami konsep dasar perhitungan, pastinya peserta didik akan sangat mudah menghitung indeks harga dan inflasi.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet
- LCD/ proyektor, Papan Tulis
- Video pembelajaran, Powerpoint materi, Post it

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian inflasi
- Menganalisis penyebab inflasi
- Menghitung inflasi
- Mengelompokkan jenis-jenis inflasi
- Menganalisis dampak inflasi
- Menganalisis cara mengatasi inflasi

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Cara mengatasi inflasi

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang sudah kalian pelajari di materi sebelumnya?
- Mengapa materi tersebut harus dipelajari?
- Bagaimana hubungan materi indeks harga yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya dengan materi inflasi yang akan disampaikan?
- Apakah kalian pernah mendengar kata hiperinflasi?
- Apakah kalian mengetahui kenapa tingkat Inflasi Indonesia pada bulan X sebesar 3,5%? dari mana angka tersebut diperoleh?
- Lalu, inflasi Indonesia berada pada kategori apa ya?
- Apakah inflasi selamanya merugikan?
- Adakah yang diuntungkan atau dirugikan dari adanya inflasi?
- Apa yang akan terjadi ketika inflasi terjadi pada suatu negara?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN KE-5

Inflasi

#### Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi inflasi). Pertanyaan yang bisa ditanyakan kepada peserta didik yaitu :
  1. Apa yang sudah kalian pelajari di materi sebelumnya?
  2. Mengapa materi tersebut harus dipelajari?
  3. Bagaimana hubungan materi indeks harga yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya dengan materi inflasi yang akan disampaikan?
- Guru memberikan apersepsi bahwa indeks harga merupakan patokan atau rujukan untuk menghitung inflasi di Indonesia
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Motivasi yang diberikan bisa tentang bekerja di BPS atau Kementerian Perdagangan, dan yang lainnya.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik think pair and share.

### Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menampilkan gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Ilustrasi Inflasi

- Guru membagikan post it kepada peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu kalimat berdasarkan gambar tersebut.
- Guru dan peserta didik membahas gambar tersebut.
- Guru menyajikan video pembelajaran sebagai pemantik tentang inflasi.
- Link video berikut ini: <https://www.youtube.com/watch?v=01j4VAk1Wfc>
- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 10.
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik per kelompok secara heterogen.
- Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas lembar aktivitas 5 berdasarkan video yang sudah ditonton tersebut secara individu. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan.
- Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
- Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk membagikan hasil diskusinya.
- Selama proses diskusi berjalan, guru tetap mengawasi dan membimbing masing-masing kelompok.
- Setelah diskusi kelompok selesai, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya. Tahapan pembelajaran selanjutnya menggunakan cooperative integrated reading and composition (CIRC)
- Guru melanjutkan materi selanjutnya tentang penyebab inflasi.
- Guru memberikan lembar aktivitas 11.
- Guru menyajikan artikel tentang penyebab inflasi. Pada tahap ini, Guru bisa mencari sendiri artikelnya. Silahkan mencari dengan petunjuk “penyebab inflasi”, “inflasi tinggi”, “kenaikan BBM menyebabkan inflasi”.
- Peserta didik membaca artikel dan menemukan ide pokok, kemudian memberikan tanggapan terhadap isi artikel dan menuliskan hasil diskusinya di lembar aktivitas 11.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompoknya.

### Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru meminta peserta didik ke tempat duduknya masing-masing.
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.

- Guru memberikan materi sebagai penguatan.
- Guru memberikan post test untuk dikerjakan secara individu (lembar aktivitas 12: penyebab inflasi).
- Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu menghitung inflasi dan jenis inflasi.
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

## **PERTEMUAN KE-6**

### Menghitung Inflasi dan Jenis Inflasi

#### **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi penyebab inflasi).
- Guru memberikan informasi bahwa inflasi itu tidak hanya akan dilihat berdasarkan penyebabnya, tapi akan juga dilihat dari jenis lainnya. Dan materi indeks harga konsumen juga merupakan indikator untuk menghitung inflasi. Guru bisa memberikan pertanyaan:
  1. Apakah kalian pernah mendengar kata hiperinflasi?
  2. Apakah kalian mengetahui kenapa tingkat Inflasi Indonesia pada bulan X sebesar 3,5%? dari mana angka tersebut diperoleh?
  3. Lalu, inflasi Indonesia berada pada kategori apa ya?
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik means end analysis (MEA).
- Untuk materi perhitungan inflasi, guru bisa mendemonstrasikan cara untuk menghitung inflasi.
- Guru memberikan lembar aktivitas 13 untuk menghitung inflasi berdasarkan perhitungan indeks harga di lembar aktivitas 7.

#### **Kegiatan Inti (90 Menit)**

- Setelah menyelesaikan latihan soal sederhana, guru meminta peserta didik untuk melanjutkan menghitung inflasi bagian kedua. Pada bagian ini, Guru menerapkan MEA :
- Guru meminta peserta didik untuk terlibat aktif di dalam diskusi kelompok.
- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik.
- Guru memberikan arahan, membagi tugas kepada masing-masing kelompok (rincian tugas terlampir di lembar aktivitas 13 bagian 2).
- Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data IHK dan menghitung laju inflasinya serta penarikan kesimpulan.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada bagian ini peserta didik juga diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk infografis dan ini tentunya akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Alternatif lain, apabila peserta didik tidak bisa membuat infografis, hasil diskusi disajikan semenarik mungkin dan

dipresentasikan di depan kelas. Untuk pencarian data, apabila tidak memungkinkan, guru bisa menyediakan data secara mandiri.

### **Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Guru mengkondisikan peserta didik ke tempat duduknya masing-masing.
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberikan materi sebagai penguatan.
- Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu aplikasi kebijakan moneter.
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

## **PERTEMUAN KE-7**

### **Dampak Inflasi dan Cara Mengatasi Inflasi**

#### **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan.  
Pertanyaan yang bisa diajukan, melihat jenis inflasi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya:
  1. Apakah inflasi selamanya merugikan?
  2. Adakah yang diuntungkan atau dirugikan dari adanya inflasi?
  3. Apa yang akan terjadi ketika inflasi terjadi pada suatu negara?
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan teknik open ended learning.

#### **Kegiatan Inti (90 Menit)**

Pada tahapan ini guru bisa memberikan lembar aktivitas 14.

- Guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik)
- Guru bisa meminta peserta untuk mencari data inflasi selama 20 tahun terakhir secara mandiri atau datanya sudah disediakan oleh Guru
- Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mencari data dari sumber yang relevan
- Guru membiarkan peserta didik memecahkan masalah yang ada di lembar aktivitas 14
- Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing
- Guru memberikan post test (lembar aktivitas 15) Untuk post test dampak inflasi, guru bisa menerapkan dengan menggunakan teknik snow ball throwing maupun dikerjakan secara individu.

### Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru meminta peserta didik ke tempat duduknya masing-masing
- Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.
- Guru memberikan materi sebagai penguatan.
- Guru memberikan refleksi (memberikan pertanyaan kepada peserta didik).
- Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu aplikasi kebijakan moneter.
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

## E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 4.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Indeks Harga dan Inflasi

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian
1	Menjelaskan konsep permintaan uang	1,2	Peserta didik dapat menjelaskan konsep permintaan uang menggunakan bahasa sendiri.
	Mengidentifikasi motif memegang uang	3,4	Peserta didik mampu membedakan motif seseorang memegang uang (75%)
2	Menjelaskan konsep penawaran uang	5	Peserta didik dapat menjelaskan konsep penawaran uang
3	Menjelaskan konsep perubahan harga	6	Peserta didik dapat menjelaskan konsep perubahan harga menggunakan bahasa sendiri
	Menjelaskan pengertian indeks harga	7,8	Peserta didik mampu mencari data tentang indeks harga dan menyimpulkan dengan bahasa sendiri
	Menguraikan tujuan perhitungan indeks harga	7,8	
4	Menentukan macam-macam indeks harga	9	Peserta didik mampu menghitung indeks harga menggunakan metode agregat sederhana maupun tertimbang (75%)
	Menghitung indeks harga	9	
5	Menjelaskan pengertian inflasi	10	Peserta didik dapat menyimpulkan inflasi berdasarkan video yang sudah ditonton
	Menganalisis penyebab inflasi	11,12	Peserta didik mampu menyelesaikan post test tentang penyebab inflasi (80%)
6	Menghitung Inflasi	13	Peserta didik mampu menghitung inflasi berdasarkan data IHK (80%)
	Mengelompokkan jenis-jenis inflasi	14	Peserta didik mampu menghitung inflasi berdasarkan data IHK dan menentukan jenis inflasinya
7	Menganalisis dampak inflasi	15	Peserta didik mampu membedakan dampak inflasi bagi baik yang

			diuntungkan maupun yang dirugikan karena adanya inflasi
	Menganalisis cara mengatasi inflasi	16	Peserta didik mampu menganalisis cara mengatasi inflasi

### Kunci jawaban pada setiap pelatihan test/ asesmen

#### Asesmen

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Mengapa dalam teori penawaran uang modern, lembaga keuangan ikut menentukan jumlah uang beredar? Jelaskan menurut pendapatmu!

Petunjuk: Menciptakan kestabilan ekonomi. Apabila jumlah uang beredar tidak diatur, maka akan terjadi inflasi atau deflasi.
- Keynes dikenal karena salah satu teorinya yaitu liquidity preference of money. Teori tersebut menyatakan bahwa terdapat 3 alasan utama orang memegang uang. Jelaskan ketiga alasan tersebut!

Petunjuk: Liquidity preference of money terdiri dari transaksi, berjagajaga dan spekulasi.
- Mengapa indeks harga konsumen dijadikan sebagai indikator perhitungan inflasi?

Petunjuk: Karena IHK mencerminkan perubahan harga dari waktu ke waktu, sehingga digunakan sebagai indikator inflasi maupun deflasi. Semakin tinggi nilai IHK, maka laju inflasi juga semakin tinggi.
- Mengapa inflasi dapat mengurangi kesejahteraan hidup individu maupun masyarakat di suatu negara?

Petunjuk: inflasi dapat menyebabkan pendapatan masyarakat turun sehingga kesejahteraan turun.
- Inflasi bisa diatasi salah satunya dengan menerapkan kebijakan moneter. Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan moneter? Uraikan upaya pemerintah mengatasi inflasi dengan kebijakan ini!

Petunjuk: kebijakan moneter merupakan kebijakan untuk mengendalikan peredaran uang.  
Caranya:

  - Menaikan tingkat suku bunga
  - Menjual surat berharga
  - Menaikan giro wajib minimum
  - Memberlakukan kredit ketat
- Apakah Indonesia pernah mengalami hiperinflasi? Apa yang pemerintah lakukan pada saat itu? Jelaskan!

Petunjuk: Pernah, pada saat pemerintahan Presiden Soekarno, berlaku kebijakan gunting syarifuddin.

## F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

#### Petunjuk

- Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok
- Carilah artikel atau materi tentang inflasi terparah Indonesia dari sumber yang relevan
- Link artikel yang bisa digunakan sebagai referensi:  
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5135410/tahukahkamu-inflasi-indonesia-pernah-6533>

No	Periode	Kategori	Penyebab	Cara Pemerintah mengatasinya
1				
2				
3				
Dst				

## G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran di pertemuan tersebut, dan membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti di bawah ini:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi teori uang, indeks harga, dan inflasi?	
2	Apakah kalian bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi teori uang, indeks harga, dan inflasi?	
3	Identifikasi kesulitan dan hambatan yang kalian temui dalam proses memahami materi teori uang, indeks harga, dan inflasi!	
4	Sikap positif apa yang dapat kalian peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kalian lakukan untuk untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### LEMBAR AKTIVITAS 10: KONSEP INFLASI

##### PETUNJUK

- 1) Aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok.
- 2) Tonton video pemantik pada tautan berikut ini:  
<https://www.youtube.com/watch?v=01j4VAk1Wfc>, Judul video: Kenapa Negara tidak mencetak uang sebanyak-banyaknya?
- 3) Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan video yang sudah kalian tonton.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa negara tidak mencetak uang untuk mensejahterakan masyarakatnya?	
2	Apa yang kalian ketahui tentang inflasi dari video tersebut?	
3	Apakah perekonomian setiap negara masih membutuhkan inflasi? Jabarkan dengan bahasa kalian sendiri!	
4	Apakah inflasi merupakan sesuatu yang sangat membahayakan bagi perekonomian suatu negara? Jelaskan!	
5	Sebutkan contoh negara yang pernah mengalami inflasi yang sangat parah!	

#### LEMBAR AKTIVITAS 11: PENYEBAB INFLASI

##### PETUNJUK:

- 1) Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
- 2) Carilah artikel yang memuat tentang penyebab inflasi.
- 3) Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan dibawah ini !
  - Apa jenis inflasi yang dihadapi?
  - Apa yang menjadi penyebab inflasi pada artikel tersebut?
  - Apa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi inflasi pada artikel tersebut?

#### LEMBAR AKTIVITAS 12: POST TEST PENYEBAB INFLASI

##### PETUNJUK:

- 1) Post test dikerjakan secara mandiri.
- 2) Beri tanda ceklis (✓) pada pilihan yang dianggap benar.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Demand Pull Inflation	Cost Push Inflation
1	Bahan bakar minyak (BBM) dan gas mengalami kenaikan harga.		
2	Tarif dasar listrik yang ditetapkan oleh PLN mengalami kenaikan.		
3	Terjadi kenaikan upah yang lebih besar dibandingkan peningkatan produktivitas.		
4	Kenaikan pajak prnghasilan badan usaha sebesar 5%		
5	Adanya ekspetasi konsumen terhadap kenaikan harga suatu barang sehingga permintaan meningkat.		
6	Kenaikan tingkat konsumsi yang mengakibatkan naiknya harga komoditas atau produk tertentu.		
7	Depresiasi mata uang meningkatkan jumlah ekspor, sehingga permintaan agregat mengalami peningkatan.		
8	Peningkatan pengeluaran pemerintah menyebabkan meningkatkan permintaan agregat dalam suatu perekonomian.		
9	Adanya peningkatan harga-harga komoditas yang diatur oleh pemerintah.		
10	Akibat terjadinya bencana alam, supply barang menjadi terhambat.		

### LEMBAR AKTIVITAS 13: MENGHITUNG INFLASI

#### PETUNJUK

- 1) Kerjakanlah tugas ini secara berkelompok.
- 2) Berdasarkan lembar aktivitas 8 yang sudah kalian kerjakan, hitunglah tingkat inflasinya!

Inflasi Tahun 2020	Inflasi Tahun 2021
Rumus	Rumus
Kategori	Kategori

Setelah tahap pertama selesai, lanjutkan pengerjaan lembar aktivitas berikut ini:

Carilah data indeks harga konsumen (IHK) setiap bulannya di kota tempat kalian tinggal (data satu tahun terakhir) melalui situs Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), kemudian hitunglah laju inflasi setiap bulannya!

Menghitung Laju Inflasi Indonesia 1 Tahun Terakhir

<b>Bulan</b>	<b>IHK</b>	<b>Laju Inflasi</b>
JANUARI		
FEBRUARI		
MARET		
APRIL		
MEI		
JUNI		
JULI		
AGUSTUS		
SEPTEMBER		
OKTOBER		
NOPEMBER		
DESEMBER		

Menghitung Laju Inflasi Indonesia 1 Tahun Terakhir

<b>Bulan</b>	<b>2021</b>	
	<b>IHK</b>	<b>Laju Inflasi</b>
JANUARI		
FEBRUARI		
MARET		
APRIL		
MEI		
JUNI		
JULI		
AGUSTUS		
SEPTEMBER		
OKTOBER		
NOPEMBER		
DESEMBER		

Berdasarkan data tersebut:

- 1) Buatlah grafiknya!
- 2) Buatlah infografis berdasarkan pertanyaan di bawah ini :
  - a) Apakah angka indeks harga konsumen mengalami kenaikan atau penurunan?
  - b) Apakah angka inflasi mengalami kenaikan atau penurunan? Kemukakan alasan kenapa bisa turun/naik tersebut?
  - c) Komoditas apa saja yang mendorong inflasi pada periode tersebut?

d) Hitunglah rata-rata inflasi pada tahun tersebut dan tentukan jenis inflasinya!

### LEMBAR AKTIVITAS 14: DAMPAK INFLASI

#### PETUNJUK

- 1) Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok
- 2) Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas

Berikut ini merupakan data inflasi di Indonesia dalam kurun waktu 20 tahun terakhir!

Tahun	Tingkat Inflasi	Tahun	Tingkat Inflasi
2002	9,90%	2012	4,30%
2003	5,16%	2013	8,38%
2004	6,40%	2014	8,36%
2005	17,11%	2015	3,35%
2006	6,6%	2016	3,02%
2007	6,59%	2017	3,61%
2008	11,06%	2018	3,13%
2009	2,78%	2019	2,72%
2010	6,96%	2020	1,68%
2011	3,79%	2021	1,66%

Sumber: Bank Indonesia Tahun 2021

Keterangan:

Data yang diambil adalah data pada bulan desember setiap tahunnya.

Tahun 2021 data yang diambil adalah data pada bulan Oktober.

Berdasarkan data tersebut,

- 1) Buatlah grafik berdasarkan data tersebut!
- 2) Carilah informasi mengapa inflasi tahun 2005 dan 2008 tingkat inflasinya lebih besar dibandingkan dengan tahun lainnya!
- 3) Pihak-pihak mana saja yang terdampak oleh tingkat inflasi tersebut?
- 4) Carilah informasi mengapa tingkat inflasi tahun 2020 dan 2021 lebih rendah dibandingkan dengan tahun lainnya!
- 5) Adakah pihak yang diuntungkan dari tingkat inflasi tersebut? Jelaskan!

### LEMBAR AKTIVITAS 15: POST TEST DAMPAK INFLASI

#### Petunjuk

- 1) Lembar aktivitas ini dikerjakan secara mandiri.
- 2) Identifikasi pihak-pihak baik individu atau kelompok yang terkena dampak inflasi.
- 3) Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang dianggap benar.

Ketentuan

R = pihak yang dirugikan oleh adanya inflasi

U = pihak yang diuntungkan oleh adanya inflasi

N = pihak yang tidak diuntungkan maupun tidak dirugikan oleh adanya inflasi

Catatan: beberapa pihak bisa diuntungkan dari adanya inflasi dengan syarat tingkat inflasi berada pada kategori rendah.

No.	Pernyataan	R	U	N
1	Ibu Melina seorang Aparatur Sipil Negara, menerima gaji tetap setiap bulannya.			
2	Pak Doni membuka asuransi pendidikan anaknya untuk kurun waktu 10 tahun.			
3	Nadia menabung di salah satu bank swasta			
4	Pak Miftah seorang pensiunan guru PNS, setiap bulan menerima uang pensiun.			
5	Pemerintah negara X mempunyai utang kepada negara Z sebesar US\$ 50.000.			
6	Nisa merupakan salah satu karyawan swasta di Surabaya. Ia menyewa sebuah apartemen untuk jangka waktu 3 tahun.			
7	Bank memberikan pinjaman kepada nasabah dengan bunga tetap dalam jangka waktu 5 tahun.			
8	Didin meminjam uang ke salah satu bank swasta di daerahnya untuk jangka waktu 4 tahun. Uang tersebut digunakan untuk modal usaha.			
9	Pak Ridwan bekerja serabutan dan memperoleh penghasilan kecil setiap minggunya.			
10	Pak Heri membeli rumah secara kredit selama 15 tahun di salah satu perumahan di wilayah Bekasi.			

### LEMBAR AKTIVITAS 16: CARA MENGATASI INFLASI

#### PETUNJUK

- 1) Kerjakan lembar aktivitas ini secara individu.
- 2) Carilah artikel tentang bagaimana cara mengatasi inflasi.
- 3) Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.
- 4) Contoh link artikel:
  - a) [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_233821.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_233821.aspx)
  - b) <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200430/9/1234872/begini-strategipemerin-tah-jaga-inflasi-di-tengah-pandemi>

Berdasarkan artikel tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Jelaskan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi inflasi berdasarkan data diatas !	

2	Menurut pandangan kelompok kalian, sudah tepatkah upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah inflasi tersebut?	
3	Salah satu kebijakan untuk mengendalikan inflasi adalah dengan memberikan stimulus bantuan sosial dengan operasi pasar dan kebijakan harga eceran tertinggi. Mengapa bisa demikian? Jelaskan pendapat kelompok kalian!	
4	Menurut pendapat kelompok kalian, apa yang akan terjadi apabila tingkat inflasi tidak diatur?	

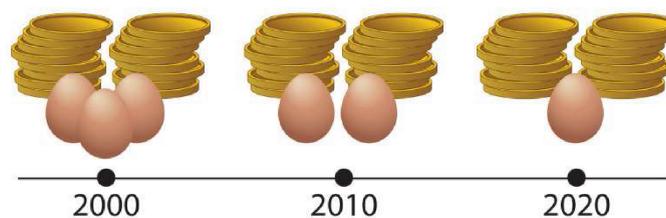
## LAMPIRAN 2

### BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

#### Inflasi

##### 1. Pengertian Inflasi

Setelah kalian memahami indeks harga, materi selanjutnya yang akan dipelajari adalah inflasi. Indeks harga merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat inflasi. Untuk memahami materi inflasi, amati gambar di bawah ini!



Apa yang dapat kalian simpulkan dari gambar tersebut? Pernahkah kalian mengalami kondisi seperti itu? Seiring bertambahnya waktu, jumlah barang dan jasa yang dibeli dengan uang tertentu semakin berkurang. Kondisi tersebut merupakan sebuah fenomena yang disebut dengan inflasi.

Menurut Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus di dalam suatu perekonomian. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Secara umum kondisi inflasi terjadi jika:

a. Terjadi kenaikan harga

Ketika harga mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan jumlah peredaran uang naik, jumlah peredaran uang yang semakin naik, akan mengakibatkan berkurangnya nilai uang.

b. Bersifat umum

Maksudnya adalah kenaikan harga terjadi pada semua barang. Apabila kenaikan harga terjadi hanya pada satu atau dua jenis barang itu belum termasuk inflasi. Dengan kata lain, inflasi harus menggambarkan kenaikan harga sejumlah besar barang dan jasa yang dipergunakan atau dikonsumsi dalam suatu perekonomian.

c. Berlangsung secara terus-menerus

Kenaikan yang bersifat umum belum akan menimbulkan inflasi, jika terjadinya hanya sesaat. Oleh karena itu, perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan. Sebab,

dalam sebulan akan terlihat apakah kenaikan harga bersifat umum dan terus menerus atau tidak. Apabila kenaikan harganya hanya rentang harian, belum termasuk kategori inflasi.

## 2. Penyebab Inflasi

Terdapat dua penyebab inflasi, yaitu:

### a. Tarikan permintaan (*Demand pull inflation*)



Inflasi ini disebabkan karena adanya tarikan permintaan barang dan jasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan kapasitas produksi.

Dengan kata lain, penawaran barang lebih sedikit dibandingkan dengan permintaannya yang pada akhirnya menjadikan harga semakin tinggi. Hal ini tercermin dari perilaku pembentukan harga di tingkat produsen dan pedagang terutama pada saat menjelang hari-hari besar keagamaan (lebaran, natal, dan tahun baru)

### b. Kenaikan biaya (*Cost push inflation*)



Inflasi ini disebabkan oleh kenaikan biaya produksi. Misalnya disebabkan adanya kenaikan bahan bakar ataupun kenaikan upah tenaga kerja. Selain itu, faktor yang menyebabkan terjadinya cost push inflation yaitu depresiasi nilai tukar, adanya peningkatan harga-harga komoditas yang diatur oleh pemerintah, dan terjadinya kekurangan stok akibat bencana alam dan terganggunya distribusi.

### **3. Jenis-jenis Inflasi**

Jenis-jenis inflasi disajikan dalam bagan berikut ini:



Adapun penjelasan bagan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan penyebabnya terdapat dua jenis inflasi, yaitu:
  1. Tarikan permintaan (demand pull inflation)
  2. Kenaikan biaya produksi (cost push inflation)
- b. Berdasarkan tingkat keparahan, inflasi dapat digolongkan sebagai berikut:
  1. Inflasi ringan (di bawah 10%)
  2. Inflasi sedang (antara 10% s.d. 30%)
  3. Inflasi berat (antara 30% s.d. 100%)
  4. hiperinflasi (di atas 100%)
- c. Berdasarkan asalnya, inflasi terdiri dari:
  - 1 . Inflasi domestik atau inflasi dalam negeri (domestic inflation).  
 Jenis inflasi ini dapat terjadi karena defisitnya anggaran belanja negara yang diatasi dengan mencetak uang baru. Ketika pemerintah mencetak uang baru, maka akan mengakibatkan jumlah peredaran uang naik sehingga nilai uang menjadi semakin tuunr.
  2. Inflasi luar negeri (import inflation).  
 Jenis inflasi yang terjadi karena naiknya harga barang impor, karena adanya kenaikan harga di negara asal barang tersebut diproduksi.

#### 4. Menghitung Inflasi

Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk menghitung laju inflasi adalah dengan menggunakan indeks harga konsumen (IHK). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung laju inflasi yaitu:

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{(\text{IHK}_n - \text{IHK}_0)}{\text{HK}_0} \times 100$$

Keterangan:

IHK<sub>n</sub> = Indeks harga pada tahun yang ditanyakan

IHK<sub>0</sub> = Indeks harga pada tahun sebelumnya

## 5. Dampak Inflasi

Perekonomian suatu negara pada dasarnya masih membutuhkan inflasi dalam tingkat yang wajar sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh sebab itu, inflasi sangat penting untuk dikendalikan sebab tingkat inflasi yang tinggi dan berlebihan akan memberikan dampak negatif bagi masyarakat dan dapat merusak perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Adapun dampak inflasi secara umum diantaranya:

- a. Turunnya nilai mata uang,
- b. Turunnya pendapatan riil masyarakat sehingga standar hidup masyarakat juga mengalami penurunan,
- c. Ketidakpastian bagi pelaku usaha,
- d. Menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, produksi, dan distribusi sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.
- e. Selain memberikan dampak umum, inflasi juga bisa memberikan dampak khusus. Pada tingkat inflasi tinggi, inflasi akan memberikan pengaruh yang sangat buruk bagi perekonomian. Namun pada tingkat inflasi tertentu, inflasi dapat menguntungkan beberapa pihak dengan syarat tingkat inflasi berada pada kategori ringan. Adapun pihak yang bisa diuntungkan maupun dirugikan oleh inflasi antara lain:
  - Penabung
  - Pemberi pinjaman (kreditur)
  - Pemilik pendapatan tetap
  - Produsen

## 6. Cara Mengatasi Inflasi

Terdapat beberapa kebijakan yang diambil pemerintah untuk mengatasi inflasi, diantaranya yaitu:

### a. Kebijakan moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memengaruhi jumlah uang yang beredar dan daya beli uang. Kebijakan moneter yang dapat digunakan untuk mengatasi atau mengendalikan laju inflasi yang semakin tinggi adalah dengan pengurangan jumlah uang yang beredar di masyarakat.

Adapun kebijakan moneter yang bisa diterapkan yaitu:

- 1) Menaikan tingkat suku bunga
- 2) Menjual surat berharga
- 3) Menaikan cadangan kas (GWM)
- 4) Pemberlakuan kredit ketat
- 5) Moral suasion

### b. Kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memengaruhi penerimaan dan pengeluaran anggaran pemerintah. Kebijakan fiskal yang dapat digunakan untuk mengatasi dan mengendalikan laju inflasi yang semakin tinggi adalah dengan cara meningkatkan tarif pajak dan mengurangi pengeluaran atau anggaran pemerintah.

**c. Kebijakan lainnya**

Dalam mengatasi atau mengendalikan laju inflasi, tidak hanya kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dapat digunakan oleh pemerintah, tapi juga bisa menerapkan kebijakan yang lain. Berikut adalah kebijakan lainnya yang dapat digunakan:

- 1) Meningkatkan produksi atau menambah jumlah barang di pasar.
- 2) Memberlakukan kebijakan penetapan harga tertinggi untuk jenis barang tertentu.

### ***LAMPIRAN 3***

#### **GLOSARIUM**

Uang kuasi, uang kartal, uang giral, simpanan berjangka, giro, indeks harga konsumen (IHK), Laspeyres, Paasche, inflasi, hiperinflasi, demand pull inflation, cost push inflation

### ***LAMPIRAN 4***

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik)
- Sumber lainnya yang relevan.